



PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PROGRAM BILINGUAL DI MA TERPADU AL-MUNAWWAROH NGEMPLAK NGUDIREJO DIWEK JOMBANG

Lailatus Sarroh^{1*}, Asep Kurniawan²

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari
lailatussarroh@gmail.com¹, pamtbljmbg@gmail.com²

Info Artikel :

Diterima : 8 Juli 2023

Disetujui : 18 Juli 2023

Dipublikasikan : 25 Agustus 2023

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan program bilingual di MA Terpadu Al Munawwaroh Ngemplak Ngudirejo Diwek Jombang. Kepala sekolah menjadi objek yang perannya cukup penting dalam sebuah lembaga pendidikan, utamanya dalam suksesnya pelaksanaan sebuah program didalamnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari enam orang, diantaranya ialah kepala sekolah, waka kurikulum, guru bilingual bahasa arab dan inggris, dan beberapa siswa/siswi MA Terpadu AL-Munawwaroh Ngemplak Ngudirejo Diwek Jombang. Analisis datanya menggunakan tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh ialah peran kepala sekolah MA Terpadu AL-Munawwaroh ialah sebagai pemimpin yang menggunakan asas kebersamaan dan mengedepankan keputusan yang diselesaikan dengan kekeluargaan, serta pembagian job discription kepada tim dalam struktur organisasi. Adapun cara kepala sekolah dalam meningkatkan program bilingual dilakukan melalui memotivasi.

Kata Kunci :
Peran Kepala Sekolah, Program Bilingual

ABSTRACT

This study describes the role of the school principal in improving the bilingual program at the Integrated MA Al Munawwaroh Ngemplak Ngudirejo Diwek Jombang. The school principal is an object whose role is quite important in an educational institution, especially in the successful implementation of a program in it. This study uses a qualitative approach to the type of case study. The informants in this study consisted of six people, including the school principal, deputy head of curriculum, bilingual Arabic and English teachers, and several students of the AL-Munawwaroh Integrated MA, Ngemplak Ngudirejo, Diwek Jombang. Data analysis uses stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results obtained are the role of the principal of the Al-Munawwaroh Integrated MA school as a leader who uses the principle of togetherness and prioritizes decisions that are resolved amicably, as well as the distribution of job descriptions to teams in the organizational structure. The principal's way of improving the bilingual program is through motivating.

Keywords :
The Role of the Principal, Bilingual Program

PENDAHULUAN

Peran kepala sekolah dalam sebuah lembaga pendidikan menjadi hal yang cukup signifikan dalam menentukan berhasil dan tercapainya tujuan dari lembaga tersebut. Hal demikian dikarenakan objek paling utama serta penentu alur tujuan sekolah ialah kepala sekolah. Selain sebagai komponen terpenting, kepala sekolah juga memiliki posisi sebagai pemimpin paling tinggi serta berperan sebagai manajer yang mengatur terkait input hingga output di sekolah. Melaksanakan berbagai administrasi sekolah dengan beragam komponennya merupakan salah satu tanggung jawab seorang kepala sekolah.

Adapun kualitas dari setiap sumber daya yang terlibat di sebuah lembaga juga menjadi tanggung jawab dari seorang kepala sekolah. Hal ini untuk memastikan bahwasannya kepala sekolah dapat menyaring sumber daya yang kompeten dalam menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab sesuai tupoksinya. Begitulah beratnya seorang kepala sekolah yang di tuntut untuk memfasilitasi semua latihan di sekolah ditambahkan ke komitenya untuk menunjukkan, karena kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang memiliki tugas tambahan sebagai kepala sekolah (Siti Julaiha, 2019).

Peran kepala sekolah dalam meraih tujuan lembaganya merupakan suatu hal yang cukup berat. Dari hal ini kemudian dapat dikatakan bahwasannya kesuksesan sebuah lembaga pendidikan bergantung pada kualitas kemampuan dan skill kepala sekolahnya. Utamanya dalam menciptakan sebuah kondisi yang nyaman sehingga semua hal dalam sekolah tersebut dapat berjalan kondusif dan efektif.

Adapun penjabaran tuga kepala sekolah sebagai seorang manajer, diantaranya ialah melakukan prediksi tentang pandangan jangka panjang arah sekolah. Hal ini biasanya berkaitan dengan permintaan masyarakat, kemudian program-program inovatif sebagai upaya dalam membawa sekolah lebih maju dan menjadi pilihan masyarakat.

Kontribusi yang cukup besar serta tercapainya sebuah mutu sekolah yang sangat baik tentunya juga berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara penuh. Dari pernyataan ini kemudian dapat dipahami bahwasannya seorang kepala sekolah haruslah dari kalangan manusia yang memiliki kemampuan yang kompeten sebagaimana standarisasi yang tertuang dalam peraturan-peraturan menteri/pemerintah.

Sebagai bentuk antisipasi dari berbagai gempuran kemajuan system pendidikan dibutuhkan sebuah konsep pendidikan Islam yang terpadu. Dengan adanya kerjasama yang baik dalam sebuah lembaga pendidikan untuk membangun kualitas yang baik, peran kepala sekolah lagi-lagi dibutuhkan. Salah satu program yang dilaksanakan di beberapa lembaga pendidikan yang dijadikan sebagai upaya peningkatkan mutunya ialah program bilingual.

Pada era globalisasi saat ini masih banyak sekolah yang kurang memperhatikan pentingnya bahasa, dan tidak semua sekolah atau madrasah yang menerapkan program bilingual dan banyak pula siswa yang belum bisa menggunakan bahasa arab dan inggris dengan baik dan benar. Adanya alat teknologu yang sangat pesat menandakan sebuah masa yang modern, pengetahuan yang semakin luas sehingga sangat disayangkan jika siswa kurang menguasai atau mennggunakan bahasa dengan benar Maka dari itu. di masa seperti sekarang ini manusia dituntut untuk mempersiapkan diri agar mampu bersaing di era global. Perwujudan manusia yang mampu berdaya saing di era global tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mendidik putra-putri bangsa yang berperan, kreatif, dan cerdas, menampilkan keunggulannya dan professional dalam mennggunakan bahasa.

Madrasah Aliyah Terpadu Al-Munawwaroh Ngemplak Ngudirejo Diwek Jombang, salah satu lembaga yang sudah menerapkan program bilingual. Dimana program bilingual tersebut wajib di laksanakan oleh peserta didik dalam berkomunikasi sehari-hari kecuali ketika di dalam kelas waktu pelajaran umum tidak diwajibkan berkomunikasi mennggunakan bilingual. Pengembangan

kompetensi siswa melalui pembekalan komunikasi dua bahasa internasional dengan tepat merupakan bagian dari tujuan diadakannya program bilingual. Selain itu, kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan dua bahasa, baik berbentuk tulisan ataupun ucapan juga merupakan tujuan pengadaan program bilingual di sekolah.

Perbaikan kesalahan dalam berbahasa dan kekeliruan yang tidak sesuai dengan aturan yang dialami oleh siswa merupakan tujuan lain dari pelaksanaan program bilingual di sekolah. Dalam pelaksanaan program bilingual ini juga terdapat pola kedisiplinan yang bisa diterapkan diantaranya ialah adanya hukuman atau sanksi yang diberikan kepada siswa yang terhitung memiliki pelanggaran kebahasaan terbanyak. Kemudian, pemberian apresiasi baik berupa hadiah maupun sertifikat kepada siswa yang memiliki minim pelanggaran dalam penggunaan bahasanya.

Terbukti bahwa program bilingual di MA Terpadu Al-Munawwaroh Ngemplak Ngudirejo Diwek Jombang berhasil meraih prestasi “kebahasaan tahun 2011 sekolah ini mewakili Kabupaten Jombang untuk lomba debat bahasa arab dan mendapatkan juara dua, kemudian untuk tingkat jombang yang diselenggarakan di UNHASY dari finalis enam peserta dari MA Terpadu Al-Munawwaroh dan salah satunya mendapatkan juara satu” (Siti Julaiha, 2019).

Penelitian dengan tema serupa telah dilakukan oleh Aprilia Putri Firdaus, 2020, dalam penelitiannya berjudul “Manajemen Madrasah dalam peningkatan program bilingual di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember”. Adapun upaya MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dalam meningkatkan program bilingual ialah dengan penggunaan SOP dan silabus yang mana perangkat tersebut dirumuskan oleh madrasah juga kementerian bahasa. Untuk pelaksanaannya ialah mengikuti tahapan kurikulum K-13, yaitu diawali dengan pendahuluan, dilanjutkan dengan kegiatan inti kemudian diakhiri dengan penutup. Perihal evaluasinya dengan penggunaan tes dan non-tes (Firdaus, 2020).

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Shavira Nur Rahmawati, 2021, dalam penelitiannya berjudul “Peran Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Program bilingual di Sekolah MA Al-Hidayah Bangkalan”. Pengelolaan Program bilingual di Sekolah MA Al-Hidayah Bangkalan telah terpantau dengan baik berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan pengelolannya sudah sesuai procedural yakni dimulai dengan tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atau pelaporan (Rahmawati, 2021).

Tema serupa juga diteliti oleh Zahrotul ‘Aini, yang kemudian memperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa program bilingual menjadi salah satu bentuk upaya MI Khadijah Malang dalam meningkatkan keterampilan bahasa arab dan bahasa inggris siswanya. Pelaksanaannya ialah berpedoman pada kurikulum inti SD, yang sebelumnya telah melewati tahapan analisa baik dari segi materi maupun isi dari program bilingual tersebut. Hasil yang sesuai harapan dapat dicapai oleh lembaga pendidikan ini melalui program bilingual, yakni skill berbahasa inggris siswa MI Khadijah Malang tergolong meningkat dengan cukup baik (‘Aini, 2013).

Ketiga penelitian tersebut memiliki kesamaan tema dengan penelitian ini, yakni tentang program bilingual di sekolah. Akan tetapi, adapun hal yang membedakan dengan penelitian ini ialah mengenai peran kepala sekolahnya. Untuk itu kemudian penelitian ini menjadi salah satu bentuk pembaruan penelitian dari penelitian yang sudah ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini secara spesifik lebih mengarah pada desain penelitian kualitatif deskriptif. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode studi kasus. Gambaran penelitian studi kasus ialah dilakukan dengan intensif, sistematis dan mendalam terhadap suatu gejala maupun organisasi tertentu. Subjek kajian yang dapat dijangkau oleh penelitian studi kasus ini tergolong sangat sempit. Namun, jika dipandang dari sifatnya, penelitian ini cukup mendalam. Dalam penelitian studi kasus, seorang peneliti harus menjadi pengamat secara langsung baik pada *grand tour*

question, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. Penelitian ini berlokasi di MA Terpadu Al-Munawwaroh Ngemplak Ngudirejo Diwek Jombang karena madrasah inimempersiapkan program bilingual karena tidak semua sekolah atau madrasah menerapkan program bilingual. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan tiga cara yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, waka kurikulum, guru bilingual bahasa arab dan inggris, dan beberapa siswa/siswi MA Terpadu AL-Munawwaroh Ngemplak Ngudirejo DiwekJombang. Analisis datanya sebagaimana yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu:¹¹ reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*penarikan kesimpulan/verifikasi (conclisio drawing/ verifivacation)*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah di MA Terpadu Al-Munawwaroh Ngemplak Ngudirejo Diwek Jombang

Kepala sekolah dipahami sebagai seseorang pemimpin yang perannya bertugas serta bertanggung jawab terhadap setiap kegiatan atau proses belajar mengajar di sekolah maupun tempat adanya suatu interaksi guru dan siswa dengan tujuan memberikan pelajaran (Ashlan, 2022). Dari hasil penelitian Peran kepala sekolah di MA Terpadu Al-Munawwaroh Ngemplak Ngudirejo Diwek Jombang menggunakan asas kebersamaan, dalam melakukan tindakan-tindakan cenderung selalu mendengarkan usulan dari para bawahan, kepala sekolah dalam memutuskan atau bersikap tidak gegabah selalu memusyawarahkan dengan bawahan hal ini dilihat adanya komunikasi langsung antara pemimpin dengan bawahannya. karena sekolah adalah milik bersama maka dalam meningkatkan dan membangun sekolah menggunakan asas kebersamaan, selain itu kepala sekolah mempunyai kepribadian yang tauladan sehingga sikap pemimpin dapat menjadi tauladan bagi pendidik dan peserta didik.

Kepala Sekolah MA Terpadu Al-Munawwaroh mampu membawa kesejahteraan dalam suatu lembaga, lembaga MA Terpadu Al-Munawwaroh mempunyai aturan yang harus dijalankan oleh warga sekolah, dalam membuat suatu keputusan tersebut kepala sekolah melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan para bawahannya sehingga hasil kebijakan yang diputuskan dapat diterima oleh pihak lain serta sudah melalui musyawarah bersama. Kepala sekolah MA Terpadu Al-Munawwaroh selalu mendukung para pendidik maupun peserta didik dalam kegiatan pendidikan seperti lomba akademik maupun non akademik.

Suatu lembaga tidak akan berjalan atau meningkat tanpa adanya bantuan serta kerjasama dari para anggota, untuk mempermudah dalam mengkoordinir warga sekolah, sebagai pemimpin kepala sekolah MA Terpadu Al-Munawwaroh membuat pembagian tugas yang dibentuk dalam struktur organisasi dimana masing-masing memiliki koordinasi dalam menjalankan tanggung jawabnya, pembagian tugas yang diberikan pada tiap koordinator bertujuan untuk mengawasi proses pendidikan.

Terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan dan dipenuhi oleh seseorang jika hendak menjadi kepala sekolah. Hal ini dikarenakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sangat berbeda dengan tugas dan tanggung jawab seorang guru. Berbagai hal yang harus dipersiapkan dan dipenuhi oleh kepala sekolah semata-mata agar peran yang akan dijalannya nanti dapat berjalan dengan optimal. Adapun beberapa tugas kepala sekolah diantaranya ialah memfasilitasi, mendorong bawahannya, dan mempengaruhi (Marsidin, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat temuan yang diperoleh yaitu kepala sekolah MA Terpadu Al-Munawwaroh tergolong sudah optimal dalam menjalankan perannya, baik sebagai motivator, leader, supervisor, administrator, maupun pendidik. Hal ini terbukti ketika kepala

sekolah senantiasa memberikan pembinaan, dorongan maupun nasehat kepada guru-guru di sana dalam rangka membangun kesatuan visi misi tujuan yang ingin dicapai.

Adapun gambaran kepala sekolah di MA Terpadu Al-Munawwaroh sebagai manajer ialah dapat dilihat dalam planning strategy, mengelola staff-staffnya sampai pada fase penilaian atau evaluasi. Planning strategy yang dirancang oleh kepala sekolah MA Terpadu Al-Munawwaroh ini bertujuan untuk mengoptimalkan setiap program yang berjalan serta mengkoordinir bawahannya perihal tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, kepala sekolah disini selalu siap siaga dalam mengawasi setiap bawahannya agar dapat sampai pada tujuan yang dirancang sebelumnya.

Kemudian mengarahkan dan memberikan penjelasan kepada seluruh warga sekolah agar tugas-tugas yang diberikan menjadi terstruktur, dan selalu menumbuhkan motivasi guru dalam melaksanakan tugasnya. sehingga menjadi berkualitas dan siswa siswi dapat meningkatkan prestasi belajarnya. menemukan dan adopsi ide ide baru dari orang lain.

Inovatif dalam perihal proses pembelajaran serta membina bawahannya. Selain itu juga inovatif dalam menyaring SDM untuk dijadikan komite dari masyarakat. Untuk itu, sebagaimana dipaparkan sebelumnya bahwasannya untuk dapat menjadi kepala sekolah harus dapat memenuhi beberapa syarat dan ketentuan. Adapun syarat dan ketentuan tersebut diantaranya ialah kompeten dalam bidang pendidikan dan hal ini dibuktikan dengan ijazah, berpengalaman dalam hal memimpin sebuah organisasi, individu dengan kepribadian yang baik agar sekolah yang dipimpinya nanti memiliki masa depan yang panjang, selalu haus akan ilmu serta tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah diketahuinya dan memiliki wawasan yang cukup luas, hal tersebut bertujuan agar memudahkannya dalam memahami setiap anggota atau bawahannya. Kemudian inovatif dan memiliki pandangan yang cukup luas mengenai masa depan serta perkembangan sekolah yang akan dipimpinya (Novianty, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian di MA Al Munawwaroh kepala sekolah sudah memenuhi syarat syaratnya sebagai kepala sekolah yaitu harus punya pengalaman mengajar (menjadi guru) minimal 5 tahun di tingkat sekolah yang akan dipimpinya. selain itu juga harus memiliki kompetensi keahlian dalam memimpin sekolah, dari segi kualifikasi pendidikannya minimal memiliki ijazah S-1, Lolos dalam ujian kepala sekolah dan mengikuti pelatihan sesudahnya karena disana dibimbing dan ditempa untuk menjadi kepala sekolah yang professional dan keberhasilan sebuah sekolah tidak luput dari tugas dan fungsi kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan penggerak dan penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dapat direalisasikan.

Seorang kepala sekolah selaku seorang manajer dalam menjalankan perannya harus dapat memahami dan menguasai tanggung jawab juga tugas yang diamanahkan kepadanya. Itulah kemudian mengapa inovatif dan kreatif menjadi salah satu hal yang dimiliki oleh kepala sekolah. Pemikiran yang inovatif dan kreatif tersebut juga akan sangat bermanfaat dalam merumuskan tata kelola di sekolahnya (Jahari, 2013). Berdasarkan hasil penelitian di ma al munawwaroh kepala sekolah sudah berhasil melakukan tugasnya untuk mengembangkan sekolah dan selalu mengatur dan memimpin berbagai situasi yang terjadi di sekolah MA Terpadu Al-Munawwaroh dan sudah berhasil meningkatkan kualitas sekolah yang disandarkan ke delapan standart nasional pendidikan, yaitu standart isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian. Selain itu kepala sekolah disana sudah melakukan fungsinya sebagai kepala sekolah dalam mengkoordinir disetiap kegiatan sekolah dan selalu mengawasi dan mengevaluasi program yang ada disekolah dan menyusun program kerja dan merumuskan visi misi dan tujuan sekolah.

Program Bilingual di MA Terpadu Al-Munawwaroh Ngemplak Ngudirejo Diwék Jombang

Program bilingual secara tersendiri dipahami sebagai sebuah kemampuan dalam menggunakan dua bahasa asing baik dalam tulisan maupun lisan. Hal ini akan terbangun dalam

sebuah lembaga dalam rangka meningkatkan kecerdasan linguistik siswa siswinya. Seorang siswa yang mengikuti program bilingual memiliki potensi dapat berbahasa asing dengan sangat baik (Pransiska, 2018).

Dari hasil penelitian di MA Terpadu Al-Munawwaroh program bilingual disana merupakan program wajib anak-anak diwajibkan untuk menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab setiap minggunya, misalnya minggu ini bahasa Inggris dan minggu depannya lagi menggunakan bahasa Arab, supaya anak-anak dibiasakan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan Inggris dengan baik dan benar, dan program bilingual disana sudah berjalan dengan lancar dengan adanya bimbingan dari kepala sekolah dan warga sekolah, akan tetapi tidak semua anak mengikuti peraturan yang sudah diterapkan di sekolah karena masih ada beberapa anak yang melanggar tidak menggunakan bahasa biasanya akan dikenakan sanksi.

Tujuan program bilingual sebagaimana dipaparkan oleh Triastari ialah menjadikan siswa terbiasa dalam berfikir, mendengar, dan mampu menyampaikan pendapat dengan bahasa asing, menjadi sebuah bagian dari persiapan untuk pendidikan selanjutnya, menciptakan individu yang memiliki kepercayaan diri yang cukup besar dalam menggunakan bahasa asing (Sofyan, 2013). Dari hasil penelitian di MA Terpadu Al-Munawwaroh tujuan diadakannya program bilingual untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat berkompetisi dan berdaya saing dengan sekolah lain dalam berbahasa dan untuk menjadikan bekal di masa depan, dan tujuan lainnya agar siswa-siswi membiasakan mendengar dan mengutarakan menggunakan bahasa asing dan agar lebih percaya diri dan agar siswa lebih gampang dapat beasiswa untuk melanjutkan pendidikannya di timur tengah dengan adanya program bilingual ini lebih memudahkan untuk siswa untuk meraih itu dan menjadi lulusan berkualitas dan sudah terbukti setiap tahunnya pasti ada anak dari MA Al-Munawwaroh yang mendapatkan beasiswa murni dari kemenag. Kemudian mewujudkan misi sekolah dimana akan menciptakan dan menghasilkan yang terampil dan mahir menggunakan bahasa asing dengan baik dan benar dan mampu berdaya saing di kancah nasional, kemampuan lainnya baik dari literatur atau saat berbicara dengan orang asing yang kita faham dengan bahasanya.

Peran kepala Sekolah dalam Peningkatan Program Bilingual di MA Terpadu Al-Munawwaroh Ngemplak Ngudirejo Diwék Jombang

Program Bilingual di MA Terpadu Al-Munawwaroh, adalah sebuah program yang wajib diterapkan bagi siswa-siswi di Madrasah Al-Munawwaroh, dan untuk meningkatkan program disana kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan program bilingual tidak hanya kepala sekolah keterlibatan seluruh warga sekolah sangat diperlukan untuk meningkatkan program bilingual di Madrasah Al-Munawwaroh.

Peran kepala sekolah sangat penting untuk mempromosikan program serta menentukan peran staf. Dukungan dari kepala sekolah sangat penting untuk menciptakan penerimaan pendidikan bilingual di sekolah dan masyarakat. Kepala sekolah yang baik menunjukkan totalitas dan komitmen yang tidak tergoyahkan untuk prestasi dan untuk program bilingual yang baik yang sepenuhnya terintegrasi ke sekolah. Oleh karenanya apabila ingin program itu lebih baik dan meningkat wajib diperdagangkan guru atau staf untuk tingkatan keahlian dan pengalamannya (Artini, & Nitiasih, 2014).

Sebagaimana hasil dari penelitian di MA Terpadu Al-Munawwaroh, program bilingual harus selalu ditingkatkan, peran kepala sekolah merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pemimpin untuk mengolah, memimpin serta mewujudkan tujuan atau visi, misi yang sudah direncanakan. Peningkatan program bilingual berguna untuk membantu berjalannya proses belajar mengajar, program bilingual tidak akan meningkat tanpa adanya kerjasama antara kepala sekolah dengan bawahannya. Dalam meningkatkan program bilingual kepala sekolah mempunyai cara untuk meningkatkannya.

Cara kepala sekolah dalam meningkatkan program bilingual dilakukan melalui memotivasi siswa kemudian mendatangkan pendidik yang sudah mahir skillnya dalam berbahasa tentunya sudah terpercaya sehingga lebih gampang mengawasi bahasa siswa, dan memfasilitasi tenaga pendidik dan siswa seperti lab bahasa agar lebih meningkatkan program bilingual, Dalam hal untuk meningkatkan program bilingual kepala sekolah sangat perhatian sekali terhadap para pendidik sehingga sering mengadakan study tour ke tempat tempat yang mendukung dengan adanya bahasa inggris dan bahasa arab agar siswa bisa melatih dan mengembangkan skillnya dalam berkomunikasi menggunakan bahasa asing,

Kepala sekolah di MA Terpadu Al-Munawwaroh, selalu melibatkan warga sekolah ataupun guru guru dalam meningkatkan program bilingual, kepala sekolah mempunyai tugas mengarahkan pendidik, memberi bantuan dan bimbingan ke arah yang lebih baik. Hal ini dikarenakan adanya peran masing-masing pihak dalam berlangsungnya program bilingual., diantaranya kepala yang selalu memberi dukungan kepala siswa dan memberi motivasi, dan guru yang memiliki peran sebagai pendamping siswa diharapkan mampu menempatkan diri untuk senantiasa menagarahkan dalam proses terlaksananya program bilingual.

Siswa bilingual perlu merasa bahwa sekolah mereka adalah komunitas yang peduli terhadap mereka, memperlakukan mereka sebagai individu dan ingin mereka untuk berhasil, memiliki harapan yang tinggi terhadap siswa dan memberikan kesempatan untuk sukses sangat penting untuk peserta didik bilingual (Artini, & Nitiasih, 2014). Kepala sekolah selalu memberikan pengarahan untuk menunjang pengembangan diri siswa utamanya dalam menggunakan dan belajar bahasa arab dan inggris yang baik dan benar, sedangkan peran siswa adalah dengan mengikuti aturan yang telah ditentukan dengan baik dan ikut serta mensukseskan berjalannya program bilingual yang memang di terapkan agar siswa yang keluar dari sekolah sini memiliki harapan tinggi dan memiliki kesempatan untuk sukses dalam melanjutkan pendidikan berikutnya. Kemudian pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya dalam terlaksananya program bilingual di MA Terpadu Al-Munawwaroh.

Faktor penghambat dan pendukung program bilingual di MA Terpadu Al-Munawwaroh Ngeplak Ngudirejo Diwek Jombang

Keterbatasan waktu, minimnya dorongan dalam peran wali murid dan lingkungan sekitar, metode dan materi ajar, serta kepercayaan diri seseorang menjadi hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan program bilingual. Dari hasil penelitian di MA Terpadu Al-Munawwaroh, Kendalanya kembali pada personal/individu masing-masing, karena perbedaan tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda sehingga mengharuskan sekolah merencanakan pembelajaran atau mengenalkan siswa dengan hal-hal yang bersifat bilingual kemudian dari lingkungan sekitar untuk mengasah keahlian komunikasi siswa ketika berbicara bahasa asing, sedangkan faktor pendukungnya memfasilitasi tenaga pendidik dan siswa seperti lab bahasa agar lebih meningkatkan program bilingual, Dalam hal untuk meningkatkan program bilingual kepala sekolah sangat perhatian sekali terhadap para pendidik sehingga sering mengadakan study tour ke tempat tempat yang mendukung dengan adanya bahasa inggris dan bahasa arab agar siswa bisa melatih dan mengembangkan skillnya dalam berkomunikasi menggunakan bahasa asing,

KESIMPULAN

Dari paparan data tersebut kemudian dapat disimpulkan bahwasannya peran kepala Sekolah di MA Terpadu Al-Munawwaroh Ngeplak Ngudirejo Diwek Jombang menggunakan asas kebersamaan dan mengedepankan keputusan yang diselesaikan dengan kekeluargaan. Kepemimpinannya mengedepankan keteladanan dan musyawarah dalam memimpin madrasah, serta pembagian *job discription* kepada tim dalam struktur organisasi.

Program Bilingual di MA Terpadu Al-Munawwaroh Ngemplak Ngudirejo Diwek Jombang ialah sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kecerdasan linguistik siswa disana. Program bilingual dijadikan sebagai program yang wajib diikuti oleh setiap siswa didalamnya. Tujuan lain selain kecerdasan linguistik ialah dengan adanya pembiasaan dwibahasa akan menjadi nilai daya saing tersendiri serta dapat menjadi sebuah bekal dalam studi lanjutan. Dilihat dari misi sekolah dimana akan menciptakan dan menghasilkan yang terampil dan mahir menggunakan bahasa asing dengan baik dan benar dan mampu berdaya saing di kancah nasional.

Peran kepala Sekolah dalam Peningkatan Program Bilingual di MA Terpadu Al-Munawwaroh Ngemplak Ngudirejo Diwek Jombang untuk meningkatkan program serta menentukan peran guru atau staf untuk tingkatan keahlian dan pengalamannya. Dukungan dari kepala sekolah untuk menciptakan penerimaan pendidikan bilingual di sekolah dan masyarakat, karena program bilingual tidak akan meningkat tanpa adanya kerjasama antara kepala sekolah dengan bawahannya. Adapun cara kepala sekolah dalam meningkatkan program bilingual dilakukan melalui memotivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aini, Zahrotul. 2013. "Implementasi Program Bilingual Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris dan arab Siswa," (Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Ashlan, Said. *Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi berprestasi guru*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Dewi, Tri Angga. 2016. Implementasi Kelas Bilingual", *Jurnal kebijakan pendidikan*, Vol.2 <https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:kGapCapTb6QJ:scholar.google.com>
- Firdaus, Aprilia Putri. 2020. "Manajemen Madrasah dalam peningkatan program bilingual," (Institut Agama Islam negeri Jember).
- Julaiha, Siti. 2019. Konsep kepemimpinan kepala sekolah. *Jurnal penelitian pendidikan dan pembelajaran*, Vol. 6, No. 3 https://almunawaroh.sch.id/?_cf_chl_tk=PT8WNMZFapcXs9erHMJbF.R8UHYY1RM3nmoMSYgEV8-1668053061-0-gaNycGzNCKU.
- Marsidin, Sufyarma. 2020. "Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah dasar", *Jurnal ilmu pendidikan*, Vol.2 No.2 <http://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/138>
- Nasiruddin. Haman. 2015. Manajemen Kurikulum Bilingual Class System (BCS), *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2 <https://journal.iainkudus.ac.id>
- Nitiasih, Putu kerti. dan Luh Putu Artini. 2014. *Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual*. Yogyakarta: graha ilmu.
- Novianty. 2020. *Menjadi Kepala Sekolah Professional Era Revolusi 4.0*, Yogyakarta: Zahir publishing.
- Pransiska, Rismareni. 2018. "Kajian program bilingual terhadap perkembangan kognitif anak usia dini", *jurnal pendidikan*. Vol. 10, No. 2 <http://journal.unimma.ac.id>

Purwanti, Karina. 2014. “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru pada smp negeri 2 simeulue timur”, *Jurnal ilmiah didaktika*. Vol. XIV, NO. 2, <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id>.

Rahmawati, Shavira Nur. 2021. “Peran Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Program bilingual,”(Universitas Islam negeri Sunan Ampel Surabaya).

Sofyan, Mohammad Ali. 2013. “Penerapan model pembelajaran bilingual preview berbasis inquiry dalam pembelajaran fisika di sma negeri 2 kediri”, *Jurnal inovasi pendidikan fisika*. Vol.2. No.3 , <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>.

Syarbini, Amirullah, dan Jaja Jahari. 2013. *Manajemen Madrasah*. Bandung: Alfabeta.

Wahjosumidjo. 1999. *Kepemimpinan kepala madrasah*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada.